



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

RELEVANSI WISATA ZIARAH BALONG KERAMAT DARMALOKA DENGAN PERKEMBANGAN DAKWAH ISLAM

(Study Kasus di Desa Darma Kec. Darma Kab. Kuningan)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)
Pada Fakultas Addin Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
Institut Agama Islam Negeri Cirebon



Oleh:

IMA MUTASIM
N I M : 58210051

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON
2013 M. / 1434 H.**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

IKHTISAR

IMA MUTASIM : RELEVANSI WISATA ZIARAH BALONG KERAMAT DARMALOKA DENGAN PERKEMBANGAN DAKWAH ISLAM

Wisata Ziarah merupakan Perjalanan atau wisata, diistilahkan sebagai As-safar atau Az-ziyarah, wisata ziarah merupakan sebuah bentuk kunjungan ritual dan dilakukan ke makam dan masjid bersejarah. Dari prosesnya, wisata ziarah juga dipahami sebagai perjalanan batin seseorang, sehingga memiliki ikatan emosi dan kontemplasi tinggi.

Tujuan dari penelitian ini diantaranya adalah untuk membuktikan adanya relevansi antara Wisata Ziarah Balong Keramat Darmaloka yang terletak di desa Darma Kec. Darma dengan Perkembangan Dakwah Islam.

Kerangka pemikiran didasarkan pada Kehadiran Balong Keramat Darmaloka sebagai salahsatu pariwisata di kabupaten kuningan yang juga biasa dikunjungi sebagai wisata ziarah karena dilokasi tersebut terdapat makam wali utusan dari Cirebon yang menyebarkan dakwah islam diwilayah Darma.

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif berdasarkan kajian lapangan. Dan analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan mencatat hasil wawancara, catatan lapangan, kemudian memilah dan memilih, mengkalisifikasikannya serta berpikir membuat katagori data itu sehingga memperoleh suatu kesimpulan, dengan sumber data dari data teoritis, literature atau kajian pustaka yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diangkat dan data empiric yang diambil dari lokasi penelitian.

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa terdapat sebuah relevansi antara Wisata Ziarah Balong Keramat Darmaloka dengan perkembangan Dakwah islam. Dimana dalam wisata ziarah terdapat unsur dakwah mauidzotulhasanah dan hikmah yang diambil diantaranya berupa Mengingat akan kematian serta dijadikan Wasilah mendekatkan diri kepada Allah. Sehingga mempengaruhi pada kesadaran spiritual masyarakat yang diaktualisakikan terhadap berbagai kegiatan keagamaan yang terus berkembang dari tahun ketahun, yang ditandai dengan berbagai indikasi bertambahnya sarana prasarana ibadah dan pendidikan berbasis pesantren.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **RELEVANSI WISATA ZIARAH BALONG KERAMAT DARMALOKA DENGAN PERKEMBANGAN DAKWAH ISLAM** (*Study Kasus di Desa Darma Kec. Darma Kab. Kuningan*) oleh IMA **MUTASIM** NIM 58210032, telah diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Addin IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 7 Februari 2013.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I). pada program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Addin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, Februari 2013

SidangMunaqosah



Ketua
Merangkap Anggota

Dr. Siti Fatimah, M.Hum
NIP. 196509141998032001

Sekretaris
Merangkap Anggota

Arief Rachman, M.Si
NIP. 196909272000031003

Anggota:

Penguji I,

Dr. H. Muzaki, M. Ag
NIP. 196607201999031001

Penguji II,

Dr. Abdul Rasit, M. Ag
NIP. 196505141996031001



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah swt., Tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan rahmat dan rizki-Nya, serta yang senantiasa memberikan petunjuk-Nya sehingga penelitian dan penulisan skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu.

Penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moril atau pun materil, bimbingan dan dorongan serta do'a restunya dalam penyusunan skripsi ini. Rasa terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksun Muchtar, MA, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Bapak Dr. Adib, M.Ag, Dekan Fakultas Addin IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Bapak Babay Barmawi S.Ag., M.Si , Ketua Jurusan Dakwah Iain Syekh Nurjati Cirebon
4. Bapak Prof. Dr. H. Abdullah Ali, MA. selaku Pembimbing I.
5. Ibu Sitti Faoziyah M. Ag. Selaku Pembimbing II.
6. Semua pihak yang telah membantu proses penyusunan skripsi ini.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat *konstruktif* (membangun) dari semua pihak sangat penulis harapkan demi “kesempurnaan” skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap mudah-mudahan penulisan skripsi ini bermanfaat, baik bagi penulis maupun bagi para pembaca sekalian. Amin.

Cirebon, Februari 2013

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

OUTLINE

KATA PENGANTAR	i
OUTLINE	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Menelitian	6
D. Kerangka Pemikiran	6
E. Langkah-Langkah Penelitian	9
BAB II DAKWAH DAN WISATA ZIARAH	
A. Dakwah	
1. Pengertian Dakwah	11
2. Pengertian Dakwah	16
3. Tujuan Dakwah	23
4. Faktor-Faktor Penyebab Kegagalan Dakwah	24
B. Wisata Ziarah	
1. Beberapa Pengertian tentang wisata	28
2. Ciri-Ciri Perjalanan Wisata	30
3. Tujuan Perjalanan Wisata	30
4. Bentuk wisata	31
5. Unsur Pokok Wisata	35



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6. Pengertian Ziarah	37
7. WisatZiarah	37
8. Wisata Ziarah dalam Dimensi Waktu	38
9. Petunjuk Agama dalam Berwisata	42

BAB III KONDISI OBJEKTIF LOKASI WISATA ZIARAH BALONG KERAMAT DARMALOKA DAN SEJARAH PERKEMBANGAN ISLAM

A. Sejarah Berdirinya Desa Darma.....	46
B. Letak Geografis Desa Darma	53
C. Kondisi Kependudukan Desa Darma.....	54
D. Kondisi Objektif Perkembangan Dakwah di Desa Darma.....	56
E. Kondisi Pendidikan dan Kesadaran Beragama	61
F. Gambaran Umum Balong Keramat Darmaloka	65

BABIV RELEVANSI WISATA ZIARAH DENGAN PERKEMBANGAN DAKWAH

A. Sejarah Perkembangan Ziarah Wisata Balong Keramat Darmaloka ...	69
B. Respon Masyarakat Pengunjung Terhadap Lokasi Wisata Ziarah	75
C. Relevansi wisata Ziarah Balong Keramat Darmaloka dengan Perkembangan Dakwah Islam.....	86

BAB V PENUTUP	93
----------------------------	-----------

DAFTAR PUSTAKA



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ziarah kubur disunahkan oleh Nabi, bahkan dianjurkan untuk umat Islam mengunjungi (Ziarah) ke kubur orang tua, atau keluarga yang telah lebih dulu meninggalkan kita. Ziarah dimaksud untuk menumbuhkan kesadaran agar kita yang hidup selalu ingat bahwa suatu saat kita akan mati. Ketika kematian datang, tidak ada seorangpun yang bisa menolong kita, kecuali tiga perkara :1) Shodaqoh jariyah, yakni amal shodaqoh yang kita berikan secara ikhlas, semata-mata karena Allah. Shodaqoh kita untuk Masjid, Mushola, Madrasah atau Lembaga sosial lainnya, akan mengalirkan kepada kita selama kita didalam kubur, sehingga kita memperoleh nikmat kubur. 2) Ilmu yang bermanfaat, yang pernah kita ajarkan kepada orang lain, dan ilmu itu digunakan sesuai kepentingan yang baik, maka pahalanya akan datang kepada ahli kubur, sehingga bisa meninggalkan siksa kubur serta mengurangi dosa-dosa kita. 3) Anak sholeh yang selalu mendoakan orang tuanya, sehingga ahli kubur terhindar dari adzab kubur, berkat do'a anak-anak sholih yang terus mengalir selama berada di alam kubur. (Abdullah Ali, 2007:192).

Mengingat akan pentingnya ziarah kubur Rasulullah SAW. Menjelaskan dalam haditsnya :

الْعَيْنِ،

فَرُورُوهَا، فَإِنَّهُ يُرَقُّ

زِيَارَةِ

نَهَيْتُكَ

هُجْرًا



“Dahulu aku melarang kalian untuk berziarah kubur, sekarang berziarahlah karena ziarah dapat melembutkan hati, membuat air mata menetes, dan mengingatkan akhirat. Dan janganlah kalian mengucapkan al hujr. (HR. Al Hakim (1/376), dinilai hasan oleh Syaikh Al Albani dalam AhkaamulJanaa-izhal.229).dalam:
<http://hijrahdarisirikdanbidah.blogspot.com/2011/04/18:20:24> fenomena-ziarah-ke-kuburan-para-wali.html)

Pada zaman dahulu orang menganggap ziarah sebagai kunjungan yang merujuk pada aktivitas mengunjungi pemakaman dengan maksud mendo'akan bagi yang sudah meninggal dan mengingat akan kematiannya. Dalam hal ini Eposito dalam Asep Ma'mun Mutaqin (19: 2007) menjelaskan berdasarkan dokumen kaum Sunni, pada suatu waktu antara periode 610 M. dan 622 M. Nabi jelas-jelas melarang mengunjungi pemakaman dikarenakan bobot praktik tersebut cenderung berlebihan. Seperti menangis di samping kuburan atau meratapi orang yang sudah tiada, mengelus-elus kuburan, bahkan sampai aksi menampar pipi dan merobek pakaian. Kegiatan yang berlebihan semacam itulah yang sampai pada akhirnya muncul pelarangan praktik ziarah kubur.

Catatan menarik di atas pada sisi awal perkembangan Islam dilakukan oleh Nabi Muhammad saw, karena umat Islam kala itu belum siap (dalam hal akidah) untuk berhadapan dengan hal-hal yang bisa menyeret mereka ke perbuatan syirik (Hasyim,1978:115). Namun, seiring dengan perjalanan dakwah Islam yang semakin mantap, larangan tersebut beliau cabut (Alhamdani, 1381 H:152). Sehingga berziarah terhadap kuburan menjadi hal yang biasa di kalangan umat Islam kala itu.

Dalam hadits Abu Hurairah, riwayat An-Nasa'i Nabi bersabda :

“Janganlah kamu menjadikan rumahmu sebagai kubur, dan janganlah kamu menjadikan kuburku sebagai tempat pesta hari raya, bersholawatlah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

kepadaku, karena sholawatmu akan sampai kepadaku dimana saja kamu berada”. Dalam konteks ini Nabi memberi isyarat agar kita tidak berkumpul diatas kubur seakan-akan bersuka ria dengan motif ziarah kubur, sambil mengeluarkan biaya yang terkadang berlebihan. (Hasbi Ashidiqy, 1971:-74-75).

Dengan adanya syariat yang menganjurkan untuk berziarah, maka umat Islam diseluruh penjuru dunia terutama umat Islam di Indonesia sering melakukan ziarah bahkan ziarah tersebut tidak hanya dilakukan kepada orang tua mereka yang sudah meninggal, melainkan makam-makam para Wali yang dianggap mulia dan keramat sering diziarahi oleh umat Islam di Indonesia sebagai bentuk ungkapan syukur dan penghormatan kepada para Wali yang sudah berjuang untuk menyebarkan agama Islam khususnya didaerah Pulau Jawa dengan harapan mendapatkan berkah dari karomah para Wali yang diziarahi.

Fenomena yang digambarkan diatas, terjadi pula pada makam Syekh Rama Haji Irengan yaitu seorang Wali yang diutus oleh Syekh Syarif Hidayatullah (Sunan Gunung Jati) dari Cirebon untuk menyebarkan agama Islam di wilayah Kuningan.

Syekh Rama Haji Irengan, memilih tempat kediamannya di Darma dan dengan dibantu Wali lainnya Ia membuat kolam yang sekarang dikenal dengan nama “Balong Kancra” atau “Balong Keramat” atau Darma Loka”. Bila diperhatikan bentuk balong itu berliku-liku membentuk lafadz Muhammad. Sesudah membuat balong Darma para Wali sepakat untuk membuat kolam-kolam lainnya di beberapa tempat yang memiliki sumber mata air, seperti : Balong Cigugur, Balong Cibulan, dan Talagaremis. Tidak jauh dari kolam-



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

kolam itu para Wali mendirikan tempat-tempat Pesantren untuk melakukan kegiatan pemantapan agama Islam. (<http://www.visitkuningan.com>. / Rabu, 24 Agustus 2011 02:07)

Keberadaan Balong Keramat Darmaloka memang tidak terlepas dari peranan Syekh Rama Haji Irengan dalam penyebaran agama Islam di wilayah Kuningan selatan, karena pada umumnya waktu itu kerajaan-kerajaan di tanah sunda memeluk agama Hindu dan Budha diantaranya kerajaan Galuh dan kerajaan Rajagaluh di Ciamis.

Sepeninggal Syekh Rama Haji Irengan, Islam berkembang dan banyak berdiri Pesantren-Pesantren salafi disetiap plosok. Sementara makam beliau yang berada di lokasi Darmaloka kian hari semakin banyak yang mengunjungi baik dari daerah sekitar ataupun dari luar daerah. Dan seiring dengan perkembangan zaman lokasi makam Syekh Rama Haji Irengan Balong Keramat Darmaloka kini dijadikan sebagai salahsatu objek wisata kabupaten Kuningan yang dikelola oleh pemerintah desa setempat.

Kehadiran Balong Keramat Darmaloka sebagai salahsatu pariwisata di kabupaten kuningan adalah sebuah aset wisata religi yang sangat besar bagi masyarakat setempat, sering disebut wisata ziarah.

wisata ziarah adalah “Suatu perjalanan wisata untuk melihat atau berpartisipasi langsung di dalam suatu ritual agama ataupun suatu kepercayaan suatu masyarakat tertentu”. (Hadi, 2006:299-307).

Pengunjung yang niat berziarah lebih banyak berdatangan pada malam Jum'at kliwon, model wisata ziarah yang mereka lakukan dengan cara



Bertawasul, membaca Tahlil, Tasbih dan Dzikir-Dzikiran lainnya di lokasi makam Syekh Rama Haji Irengan. Namun demikian pada fenomenanya terjadi juga beberapa dampak negatif dari ritual wisata ziarah ini, seperti halnya penyimpangan pemahaman ideologi keislaman yang diwujudkan melalui permohonan dikabulkannya kebutuhan materi yang bersipat duniawi terhadap Roh para wali dengan mediasi pemanfaatan balong keramat yang dianggap sakral. Dimana dalam kondisi ini, para pengunjung mengharapkan kenaikan pangkat, jabatan, karismatik, kesuksesan dan jodoh dengan cacra ritual mandi tengah malam saat malam jum'at kliwon tiba.

Hal serupa, diungkapkan juga oleh Humaidi (1999:10) yang menyatakan bahwa ziarah kubur sudah menjadi budaya yang telah diplesetkan dan mungkin sangat sulit untuk diluruskan. Nilai ibadah yang semula ada pada ritual itu disulap menjadi suatu kebid'ahan mereka membuat hari-hari tertentu yang seakan wajib untuk berziarah kubur, menentukan makam orang tertentu untuk diziarahi bahkan ada yang menjadikan ziarah kubur sebagai komoditi bisnis.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis terdorong untuk mengadakan penelitian guna mengetahui sejauhmana hubungan wisata ziarah Balong Keramat Darmaloka dengan perkembangan Dakwah Islam di daerah tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut, yaitu :



- a. Bagaimana sejarah perkembangan ziarah wisata Balong Keramat Darmaloka ?
- b. Bagaimana respon masyarakat pengunjung terhadap lokasi wisata ziarah Balong Keramat Darmaloka ?
- c. Bagaimana relevansi wisata ziarah Balong Keramat Darmaloka dengan perkembangan dakwah Islam di desa Darma, kec. Darma-Kuningan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut :

- a. Untuk menggambarkan sejarah ziarah wisata Balong Keramat Darmaloka.
- b. Untuk menjelaskan respon masyarakat pengunjung terhadap lokasi wisata ziarah Balong Keramat Darmaloka.
- c. Untuk membuktikan adanya relevansi wisata ziarah Balong Keramat Darmaloka dengan perkembangan dakwah Islam di desa Darma, kec. Darma- Kuningan.

D. Kerangka Pemikiran

Darma dikenal mempunyai objek wisata yang fenomenal selain objek wisata Waduk Darma yang dibangun pada masa penjajahan Belanda, Darma juga memiliki objek wisata yang bernuansa mistis yang memiliki nilai spiritual dan magis serta diyaikini menyimpan kekuatan gaib luar biasa. Adapun objek wisata yang dimaksud adalah objek wisata Balong Keramat Darmaloka yang merupakan sebuah paket wisata menarik yang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

bisa disebut dengan wisata religi karena unsur sejarah, mistis dan magis dari objek wisata tersebut. Lokasi Balong Keramat Darmaloka terletak di Desa/Kecamatan Darma, beberapa meter dari tepian jalan Cirebon-Kuningan-Ciamis, masuk melalui sebuah belokan tajam dan jalan menurun yang curam. Secara geografis berjarak 1 KM. dari Waduk Darma kearah barat selatan, 13,5 KM. dari arah kota Kuningan dan 48 KM. dari arah kota Cirebon, berada diketinggian 700 Mdl. diatas permukaan laut, meliputi daratan dan luas kolam 700 M2. yang dikelilingi pohon-pohon besar besar. (<http://www.visitkuningan.com>. / Rabu, 24 Agustus 2011 02:07)

Balong Keramat Darmaloka adalah peninggalan para Wali dalam menyebarkan Islam di daerah Kuningan selatan dan sangat erat dengan keberadaan beberapa pesantren di kecamatan Darma sebagai indikasi adanya penyebaran agama Islam yang bisa disebut dengan Dakwah Islam. Sejak meninggalnya Syekh Rama Haji Irengan, banyak umat Islam yang menziarahi makamnya sampai kemudian lokasi ini dijadikan objek wisata dan dikelola oleh Pemerintah Desa setempat.

Setelah menjadi pariwisata semakin banyak pengunjung yang datang kelokasi Balong Keramat Darmaloka, pengunjung yang niat berziarah lebih banyak berdatangan pada malam Jum'at kliwon, model wisata ziarah yang mereka lakukan dengan cara Bertawasul, membaca Tahlil, Tasbih dan Dzikir-Dzikiran lainnya di lokasi makam Syekh Rama Haji Irengan yang dilanjutkan dengan mandi di kolam keramat dengan harapan beragam,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

biasanya dilakukan pada pukul 12 malam hingga pukul 03 pagi. Ini merupakan tradisi yang biasa dilakukan oleh pengunjung yang menganggap kolam keramat itu tempat suci. Menurut Abdullah Ali, (2007:07) Suatu fenomena kegiatan atau peristiwa dikatakan suatu tradisi, jika peristiwa itu dilakukan secara berulang-ulang, menjadi kebiasaan yang diterima dimasyarakat, diwariskan dari satu generasi kepada generasi berikutnya.

Dalam pandangan masyarakat yang sering melakukan ziarah kubur, diantaranya bahwa roh orang suci itu memiliki daya melindungi alam. Orang suci yang meninggal, arwahnya tetap memiliki daya sakti, yaitu dapat memberikan pertolongan kepada orang yang masih hidup, sehingga anak cucu yang masih hidup senantiasa berusaha untuk tetap berhubungan dan memujanya Hal ini disebabkan dalam pandangan masyarakat, terutama masyarakat Jawa roh yang meninggal itu bersifat abadi. (Koentjaraningrat, 1984:185).

Masyarakat umum lebih banyak melakukan tradisi-tradisi dari kebudayaan aslinya dan mereka memegang teguh pada adat istiadat serta kepercayaan lama yang diperoleh dari nenek moyangnya. Maraknya tradisi memperingati dan ataupun merayakan peristiwa penting dalam perjalanan hidup manusia dengan melaksanakan serangkaian upacara ziarah kubur, di samping merupakan bagian dari kebudayaan masyarakat sekaligus sebagai manifestasi upaya manusia untuk mendapatkan ketenangan rohani. Penelitian Kartodirdjo dalam Subagja (2006:3) membuktikan masih adanya tradisi Jawa sebagai suatu sikap kuat yang dimiliki oleh masyarakat Jawa, meskipun proses pembangunan dan modernisasi terus berlangsung. Demikian pula hasil Penelitian Sumardjoko dalam Asep Ma'mun Muttaqien (2007:04) antara lain membuktikan bahwa meskipun

masyarakat Jawa sudah memasuki era modern tetapi keyakinan terhadap kekuatan arwah tetap tidak usang.

Oleh pemeluk Islam tradisional arwah para Wali mempunyai peranan dan keistimewaan sebagai wasilah, karena dianggap dekat dengan tuhan. Sesuai dengan pendapat Carra de Vaux (1953:629) dalam Abdullah Ali (2007:72) bahwa “Wali sebagai manusia yang dibebaskan dari beban hawa nafsu, mempunyai hubungan dekat dengan Tuhan dan bisa mengikat’ (*bind and lose*). Juga mempunyai keramat”.

Melihat dari sisi history keberlangsungan wisata ziarah Balong Keramat Darmaloka harus sesuai dengan perkembangan Dakwahnya. Sesuai dengan ungkapan Abdullah Ali (2007:205). Bahwa Secara aksiologi, pengembangan ilmu Dakwah sebagai sebagai komponen ilmu agama yang tidak terpisahkan dari ilmu-ilmu sosial, haruslah mendukung aspek kemanusiaan, karena pada dasarnya manusia atau masyarakat yang menerima Dakwah adalah objek sekaligus subjek ilmu itu sendiri.

E. Langkah-Langkah Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam penelitian penulis memakai metode deskriptif kualitatif berdasarkan kajian lapangan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi serta tindakan. Secara holistic dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan



memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Moleong, 2007:6)

2. Sumber Data

Penulis peroleh sumber data dari :

a. Data teoritis

Data teoritis, diambil dari buku-buku hasil penelitian, buku pedoman, artikel dan website.

b. Data empirik

Data empirik diambil dari berbagai sumber data yang terdapat pada objek penelitian. Berupa pendapat yang di kemukakan oleh orang yang bersangkutan dengan permasalahan penelitian di desa Darma Kec. Darma Kab. Kuningan

3. Populasi dan Sample

a. Populasi

Populasi adalah para pengunjung lokasi wisata ziarah Balong Keramat Darmaloka baik pengunjung dari Desa Darma ataupun luar daerah.

b. Sample

Sample dalam penelitian ini adalah 10 pengunjung lokasi wisata ziarah Balong Keramat Darmaloka.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Interview / Wawancara

Metode interview dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang



diwawancarai (interviewe) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Bentuk wawancara yang digunakan bentuk wawancara bebas terpimpin, dimana informan diberikan kesempatan untuk mengungkapkan pendapat serta jawaban seluas-luasnya.

Adapun informan yang diambil dalam penelitian ini adalah aparat pemerintahan desa Darma, tokoh masyarakat, tokoh agama, masyarakat sekitar dan masyarakat pengunjung lainnya.

b. Metode Observasi

Digunakan untuk pencatatan dan pengamatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Jenis observasi yang digunakan adalah jenis observasi partisipan, yakni peneliti tidak terlibat langsung didalam setiap kegiatan yang berlangsung sekalipun penulis datang dan mengikutinya.

c. Metode Dokumentasi

Adalah penyelidikan yang ditujukan pada penguraian dan penjelasan apa yang telah lalu melalui sumber-sumber dokumen.

5. Teknik Analisis Data

Yaitu dengan mencatat hasil wawancara, catatan lapangan, kemudian memilah dan memilih, mengklasifikasikannya serta berpikir membuat kategori data itu sehingga memperoleh suatu kesimpulan (Moleong, 2007:248).





DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Siradjuddin. 1969. *I'tiqad Ahlussunnah Wal-Jama'ah*. Jakarta: Balai Penerbit Pustaka Tarbijah.
- Abdullah, Hamid Al-Humaidi. 1999. *Bid'ah-Bid'ah Kubur*. Terjemahan oleh Abdul Rosyad Shiddiq. 2003. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Abd. Rosyad Shaleh, 1987. *Managemen Dakwah Islam*, Jakarta, Bulan Bintang.
- Alhamdani. 1381 H. *Risalah Djanaiz*. Bandung: P.T. Al-Ma'rif.
- Ali, Abdullah, 2007. *Tradisi Kliwonan Gunung Jati Model Wisata Religi Kabupaten Cirebon*, Yogyakarta, Cakrawala.
- Al-Jilani, Syekh Abdul Qodir, 2002. *Rahasia Sufi, Rahasia Sufi*, Alih bahasa Abdul Majid Khotib, Yogyakarta, Pusaka Sufi.
- Ambary, Hasan Muarif, 1998. *Menemukan Peradaban Jejak Arkeologis dan History Islam Indonesia*, Ciputat, Jakarta. PT. Logos Wacana Ilmu.
- Amin Syukur, 2003. *Menjawab Tanatangan Zaman Desain Ilmu Dakwah Kajian Ontologis Epistimologis dan Aksiologis*, Yogyakarta, Pustaka Belajar.
- Azra, Azyumardi, Prof, Dr, MA., 2007. *Reformulasi Pendidikan Islam*, Ciputat, Ciputat Press.
- Dagun, M, Save., 1997. *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*, Jakarta, Percetakan Golo Riwu.
- Farhan, Mamduh, al-Buhairi. Tth. *Kuburan Agung; Menyingkap Fenomena Ketergantungan Kepada Para Wali*. Terjemahan oleh A. Hasan Bashori. 2005. Jakarta: Darul Haq.



- Hasyim, Umar. 1978. *Tawassul, Hadiah Pahala dan Mengajar Orang Mati*. Jakarta: PT Bina Ilmu.
- Ibnul Qayyim, 1999. *Roh*, Penerjemah Kathur Suhardi, Jakarta Pustaka Al-Kautsar.
- Ibrahim, Hamid, Abdul, Samir, DR., 2004. *Teladan Bagi Generasi Pejuang (Abul A'la Al-Maududi Antara Pribadi, Pemikiran dan Karya-karyanya)*, Jakarta, Pustaka Qalami.
- Jumantoro, Totok, Drs. 2001. *Psikologi Dakwah Dengan Aspek-aspek Kejiwaan yang Qur'ani*, Amzah.
- Koentjaraningrat. 1984. *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kuningan Membangun, 2005. Pemerintah Kabupaten Kuningan Sekretaris Daerah Bagian Humas.
- Ma'mun ,Asep Muttaqien , 2007. *Persepsi Masyarakat Terhadap Ziarah Kubur (Studi Kasus atas Masyarakat Aeng Panas)* Madura.,Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien (Idia)
- Muhaimin, Abdul, 2009. *Tuntunan Ziarah Kubur*, Surabaya, putra Bintang Pres.
- Munir M, S.Ag. , 2006 *Metode Dakwah*, Jakarta, Prenada Media.
- Munir M, S.Ag, MA dan Ilaihi Wahyu, S.Ag, MA., 2006. *Manajemen Dakwah*, Jakarta, Prenada Media.
- Muriah, Siti, Dra. , 2000. *Metodologi Dakwah Kontemporer*, Yogyakarta, Mitra Pustaka.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Musfah, Jejen, MA. Cet. I, 2007. *Indeks Al-Qur'an Praktis Dilengkapi Teks Ayat Lengkap dengan Terjemahannya*, Jakarta Selatan, Hikmah (PT. Mizan Publika).
- Kehidupan Masyarakat), (Bandung : Mizan).
- Qutb, Sayyid, DR., *Fiqih Dakwah*, Jakarta, Pustaka Amani, Cet. II, 1995
- Rachmawaty, E. (n.d.). *Kontekstualisasi Ziarah, menanti Kebangkitan Wisata Ziarah*:april.
- Ridjal D. Samsul, 1997. *Peluang Pariwisata Mutiara Sumber Widya*, Benih Kecerdasan.
- Sayyid Muhammad Nuh, Dr. , 2000. *Penyebab Gagalnya Dakwah Jilid I*, Jakarta, Gema Insani Press.
- Schimmel, Animery, 1997. *Rahasia Wajah Suci, Memahami Islam Seacara Fenomenologis*, Cetakan III, Bandung, Mizan.
- Shu'ailik, Muhammad, Abu., 2007. *Menasihati Tanpa Menyakiti Panduan Menasihati Sesuai Syar'i*, Solo, Pustaka Arafah.
- Soekardijo R.G 1997. *Anatomi Pariwisata (memahami Pariwisata Sebagai "systemic Lingkage)*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Soenarjo, R.H.A., SH, Prof., 1989. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Surabaya, Mahkota.
- Subagja, dkk. 2006. Riset: *Tradisi Pementasan Wayang Topeng Dalam Rangka Sedekah Bumi Dan Dampaknya Bagi Masyarakat (Studi Kasus Di Dukuh Kedung Panjang Desa Soneyan, Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati, Jawa Tengah)*, UNMUH Surakarta.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Sukarmin, , 2007. *Citra Wisata Religi “Studi Tentang Persepsi Wisatawan Terhadap Wisata Religi Sunan Ampel Surabaya”*, Skripsi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Syam, Hanis, 2004. Yunus, *Kiat Menjadi Da’i Andal*, Cahaya Hikmah.

Syeh Alwi al-Gamel, *Kiaji Asep Al-Amin (Kisah Mujahadah Ulama NU Dalam Saham Dakwah Islam)*, (Sidoarjo : Garisi, 2007), Edisi. Revisi, h. xi

Yoeti, Oka. A 1994. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung : Angkasa.

[http:// id.wikipedia.org/wiki/Balong_Keramat_Darmaloka](http://id.wikipedia.org/wiki/Balong_Keramat_Darmaloka).

<http://saungweb.blogspot.com/2009/03/sejarah-kuningan-bagian-2-periode.html>

<http://www.visitkuningan.com>.

www.dakwah.info, Syed Qutb.

www.dakwah.info, Yusuf Qodhrowi.

www.pesantrenvirtual.com

www.muslim.or.id

http://www.ittutor.net/forums/index_php?showtopic=20479